

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi organisasi dan perusahaan baik pemerintahan dan swasta, perkembangan Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting sebagai penunjang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar, sehingga teknologi informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh organisasi. Penerapan teknologi informasi sebagai instrumen pendukung dalam proses administrasi serta penyediaan informasi yang berguna bagi seluruh kalangan dapat meningkatkan kinerja organisasi, sehingga pemanfaatan TI dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini untuk memastikan apakah penggunaan teknologi informasi sudah mendukung apa yang menjadi tujuan organisasi sekaligus dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan risiko yang merupakan dasar dibutuhkannya tata kelola teknologi informasi[1]. Kebutuhan perusahaan terhadap sumber daya tentunya harus diseimbangkan dengan tata kelola yang baik dan benar, dimana tata kelola TI bertujuan untuk menyelaraskan tujuan perusahaan dan tujuan TI. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model perencanaan tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. PT Perkebunan Nusantara III yang sekarang merupakan gabungan dari 3 (tiga) BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero) dan PT Perkebunan V (Persero) yang pengelolaannya ke dalam satu manajemen. Pada Tahun 1996 Melalui Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara III berkomitmen untuk menjadi

Perusahaan Agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa serta dapat memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi stakeholders. Oleh karena itu organisasi dituntut untuk dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi perusahaan. Perusahaan telah memanfaatkan layanan TI yang sejalan dan sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan. PT Perkebunan Nusantara III memanfaatkan sistem informasi ERP SAP yang digunakan untuk mendukung perusahaan untuk melakukan kegiatan mulai dari produksi, penggajian, dan pembukuan, serta menghubungkan antar divisi. Meskipun sudah memanfaatkan layanan TI tersebut dalam kegiatan operasionalnya namun hal tersebut dinilai layanan TI tidak bisa dilakukan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di tahap awal dengan salah satu staff khususnya di Divisi IT dapat disimpulkan bahwa perusahaan memanfaatkan pihak eksternal sebagai penyedia aset IT perusahaan (PC, ERP SAP, dan jaringan). Perusahaan sangat tergantung dengan pihak penyedia eksternal, terutama jaringan, hampir semua proses bisnis tergantung dengan jaringan. Investasi dan biaya dari proses bisnis selalu dioptimalkan oleh perusahaan untuk pengelolaan jaringan dan aset lainnya. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat mendukung proses bisnis berjalan dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi perusahaan, serta diharapkan dapat mendukung mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi perusahaan untuk mengetahui apakah investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dapat mengoptimalkan nilai bisnis dari proses bisnis sehingga tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mengevaluasi tata kelola TI, banyak *tools* yang dapat digunakan, salah satunya adalah *framework* COBIT 5 (*Control Objective for Information and related Technology*).

COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*) versi 5 menawarkan sebuah kerangka kerja lengkap untuk melakukan evaluasi sistem informasi. COBIT 5 adalah kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan (*IT governance framework*), dan juga kumpulan alat yang mendukung para manager untuk

menghubungkan jarak (*gap*) antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirements*), masalah teknis (*technical issues*) dan risiko bisnis (*business risk*). Penelitian ini akan menggunakan domain EDM02 yaitu mengoptimalkan kontribusi nilai pada bisnis dari proses bisnis, layanan TI dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan pada TI dengan biaya yang dapat diterima. Tujuan proses ini adalah mengamankan nilai optimal dari *IT-enabled* inisiatif, layanan, dan aset; penyampaian solusi, dan layanan yang hemat biaya; dan gambaran biaya dan manfaat yang dapat diandalkan dengan akurat sehingga kebutuhan bisnis didukung secara efektif dan efisiensi[2].

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya di bidang audit TI yang dapat mendukung dan kemampuan dalam menggunakan TI, diantaranya oleh: Supriyaddin, dkk pada tahun 2017, mengenai Evaluasi tata kelola TI di STKIP Taman Siswa Bima dimana dari hasil penelitian tersebut didapatkan nilai rata – rata dari tingkat kapabilitas pada domain EDM01 berada pada level 1 (*Performed Process*), domain DSS05 berada pada level 2 (*Managed Process*). Raja Gantino Mufti, dkk pada tahun 2007 mengenai evaluasi tata kelola sistem keamanan teknologi informasi pada PT. Martina Berto Tbk, dari hasil penelitian tersebut didapatkan *capability level* pada domain APO13 berada pada level 1 yaitu *performed process*. Suprpto pada tahun 2018 mengenai evaluasi manajemen risiko teknologi informasi studi kasus PT. Petrokimia Gresik, dari penelitian tersebut didapatkan nilai *capability level* untuk domain EDM03 dan APO12 berada pada level 2, yaitu *Managed Process*[3][4][5]. Ketiga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan *framework* COBIT 5, terkait dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah melakukan pengukuran *capability level* domain yang digunakan pada penelitian ini. Serta membuat suatu model tata kelola TI pada domain EDM02 untuk mendukung rekomendasi yang akan diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 Domain EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*) Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang harus dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara III agar aset TI dapat dikelola perusahaan dengan baik dan mendukung kebutuhan bisnis perusahaan secara efektif dan efisien berdasarkan domain COBIT 5?
2. Bagaimana perusahaan mengetahui seberapa baik/buruk tingkat kapabilitas pada domain EDM02 (*Ensure, Benefits, Delivery*) pada sistem informasi yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara III
3. Bagaimana membuat sebuah pemodelan tata kelola TI sebagai upaya untuk memperbaiki tata kelola TI perusahaan dalam hal pengelolaan aset TI?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini akan membahas:

- 1.1 Penelitian ini berfokus pada domain EDM02 (*Ensure, Benefits, Delivery*) terdiri dari subdomain EDM02.01 (*Evaluate Value Optimization*), EDM02.02 (*Direct Value Optimization*), EDM02.03 (*Monitor Value Optimization*)
- 2.1 Objek penelitian ini dilakukan pada aplikasi TI SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*) di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sebuah model tata kelola TI perusahaan terutama pada bagi pengelolaan aset IT. Karena perusahaan belum mampu melakukan pengelolaan terhadap aset dalam hal ini jaringan, perusahaan sangat bergantung dengan vendor.
2. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan bagaimana model proses pengelolaan aset IT yang baik.

3. Mengukur tingkat kapabilitas pada domain EDM02 (*Ensure, Benefits, Delivery*) pada sistem informasi yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara III

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tata kelola dan implementasi TI yang ada di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Membantu PT. Perkebunan Nusantara III Medan untuk menumukan hal – hal yang harus diperbaiki dari tata kelola dan implementasi TI.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi untuk referensi dalam melakukan perbaikan tata kelola dan implementasi TI di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL